

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pendidikan adalah salah satu faktor pembentuk karakter seseorang terutama karakter religius. Menurut Plato Pendidikan adalah –mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang dan menemukan kebenaran sejati, guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya|| . Pendidikan Agama dan Budi Pekerti merupakan peran penting dalam membentengi mental siswa dari pengaruh luar negatif apalagi di jaman modern seperti saat ini. Tidak hanya sekolah, orang tua juga memiliki tanggung jawab dan mendukung siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti demi terbentuknya siswa berakhlak baik dan berbudi pekerti luhur. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan bagian dari penanaman dan pembentukan karakter siswa yang nantinya akan menjadi patokan dalam berperilaku di masyarakat. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan dasar pembelajaran yang mengarah pada pembentukan kepribadian siswa untuk menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi dan kepribadian yang baik. Penelitian di laksanakan di SMAN 7 KOTA KEDIRI, pada kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 4 sebanyak 91 responden, maka diperoleh hasil sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan sebagai berikut:

#### **A. Lingkungan Belajar Terhadap Karakter Siswa di SMAN 7 KEDIRI**

Untuk mencari dimensi bagaimana Lingkungan Belajar di SMAN 7 KEDIRI menggunakan uji t, yang menunjukkan nilai t sebesar  $|6.150|$  atau negative dengan tingkat signifikan 0,000. Kemudian  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (|6150|$

< 1999) dan tingkat signifikan kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Dikatakan bahwa -Lingkungan Belajar ada pengaruh yang signifikan dengan karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget, konsep dari teori ini adalah bagaimana munculnya dan diperolehnya skema atau rencana manusia dalam mempersepsikan lingkungannya Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian, Jean Piaget merupakan psikolog Swiss (1896-1980) yang ahli dalam perkembangan kognitif di abad ke dua puluh. Teorinya banyak dirujuk dalam dunia pendidikan, terutama mengenai teori belajar kognitif. Piaget berpandangan bahwa perkembangan kognitif adalah suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan sistem saraf seorang individu. Piaget juga berpendapat bahwa pengetahuan sebagai hasil belajar berasal dari dalam individu. Teori Piaget mengemukakan bahwa proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan atau adaptasi terhadap lingkungan dilakukan melalui proses asimilasi dan proses akomodasi.<sup>43</sup> Hasil penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini, meneliti dengan kasus yang sama mengemukakan di dalam Jurnal yang memiliki kemiripan relevan, Maqbul (2019) menuliskan dalam jurnal yang berjudul -Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD negeri Bontoa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap

---

<sup>43</sup> Mohamad Surya, *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 2

pembentukan karakter siswa adalah lingkungan dimana seseorang tumbuh dan dibesarkan dalam norma keluarga, teman dan kelompok sosial.

## **B. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 KEDIRI**

Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 7 KEDIRI menggunakan Uji t, yang menunjukkan nilai t sebesar 2.611 atau positif dengan tingkat signifikansi 0,011. Kemudian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.611 > 1.999$ ) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ), yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan dengan karakter peserta didik. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,322 atau 33,2%, hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh pendidikan agama islam  $X_2$  (Variabel Independen) dengan karakter (Variabel dependen) adalah 33,2% atau variabel independen (pendidikan agama islam) yang digunakan mampu menjelaskan 33,2% dari variabel dependen (karakter), dan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan teori behavioristik yaitu sebuah teori yang dianut oleh Gage dan Barliner (1984) tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Gagne dan Berliner adalah dua orang yang membuat teori belajar behavioristik. Teori ini berisi tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman belajar. Dalam perkembangannya, teori ini menjadi aliran psikologi belajar yang memiliki pengaruh terhadap tujuan peningkatan teori belajar dan praktik dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Aliran

psikologi belajar juga dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini lebih mengutamakan terbentuknya perilaku yang dihasilkan dari proses belajar. Belajar itu sendiri merupakan interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori behavioristik, dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah seseorang akan dianggap telah belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku. Dari teori ini juga, proses pembelajaran dapat diartikan sebagai stimulus dan respon.

memberikan makna, bahwa terdapat variabel independen lain yang memengaruhi karakter. Dalam perkembangannya, teori ini menjadi aliran psikologi belajar yang memiliki pengaruh terhadap tujuan peningkatan teori belajar dan praktik dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Aliran psikologi belajar juga dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini lebih mengutamakan terbentuknya perilaku yang dihasilkan dari proses belajar. Belajar itu sendiri merupakan interaksi antara stimulus dan respon.

## **B. Saran**

Setelah memperhatikan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kiranya bermanfaat tentang pengaruh pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik yaitu kepada pihak sekolah agar senantiasa meningkatkan karakter peserta didik dengan program-program Pendidikan Agama Islam dan dapat lebih menanamkan suri tauladan yang baik kepada peserta didik. Kepada peserta didik agar dapat senantiasa mengikuti program kegiatan-kegiatan Pendidikan Agama Islam guna untuk meningkatkan nilai nilai karakter baik karakter terhadap diri sendiri maupun terhadap sesama makhluk hidup. Serta kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pengaruh Pendidikan Agama Islam lebih lanjut agar dapat mengukur lebih tinggi persentase pengaruh

Pendidikan Agama Islam terhadap karakter.